PENGARUH BOARD SIZE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA PERUSAHAAN HIGH-PROFILE

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Fatmawati A. Kure

No. Mahasiswa: 16312192

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PENGARUH BOARD SIZE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA PERUSAHAAN HIGH-PROFILE

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Starta-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Fatmawati A. Kure

No. Mahasiswa: 16312192

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naska ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai aturan berlaku.”

Yogyakarta, 30 Januari 2023

Penulis,



(Fatmawati A. Kure)

PENGARUH BOARD SIZE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA PERUSAHAAN HIGH-PROFILE

SKRIPSI

Diajukan oleh:

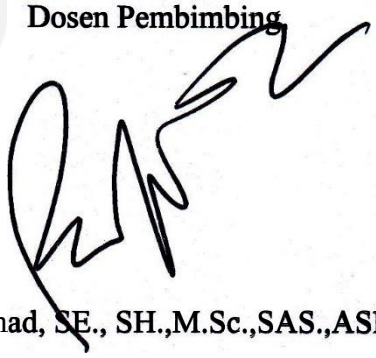
Nama: Fatmawati A. Kure

No.Mahasiswa: 16312192

Telah disetuji oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 30 Januari 2023

Dosen Pembimbing



(Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D.)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester Ganjil 2022/2023, hari, tanggal: Senin, 06 Februari 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	**FATMAWATI A. KURE**
No. Mahasiswa	:	**16312192**
Judul Tugas Akhir	:	PENGARUH BOARD SIZE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA PERUSAHAAN HIGH-PROFILE
Pembimbing	:	Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir** *)
   a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
   b. Tugas Akhir perlu direvisi

2. ~~**Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir**~~

Nilai : A-

Referensi : Layak/T~~idak Layak~~ *) ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji

Ketua Tim : Mahmudi,Dr.,S.E., M.Si. .....

Anggota Tim : Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D. .....

Yogyakarta, 06 Februari 2023
Ketua Program Studi Akuntansi

Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D

Keterangan:
*) *Coret yang tidak perlu*
- *Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi Akademik*

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH BOARD SIZE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA PERUSAHAAN HIGH-PROFILE

Disusun Oleh : **FATMAWATI A. KURE**

Nomor Mahasiswa : **16312192**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 06 Februari 2023**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D. .....

Penguji : Mahmudi,Dr.,S.E., M.Si. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.

Kata Pengantar

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, Karena rahmat dan ridho-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam tidak lupa diucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **Pengaruh *Board Size*, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan High-Profile.** telah disusun untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Satra-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walapun banyak kendala yang dihadapi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa semangat, dan dukungan baik moril maupun materi selama penulis menyusun skripsi ini. Adik-adik penulis yang menjadi kekuatan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc.,SAS.,ASPM.,Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan

Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan sekaligus sebagai dosen pembimbing penulis yang memberikan waktu, ilmu, saran dan bimbingan dengan sabar. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan rezeki yang lancar untuk bapak dan keluarga.

4. Bapak Prof. Dr. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Kepada segenap jajaran staf pengajar Prodi Akuntasi yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.
8. Terima kasih untuk sahabat-sahabat penulis (Isty, Santi, Riri, Indri, Rama, Adi, Miff, Anto, Awi, Akbar dan Diki) yang menemani, membantu, dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Teman-teman yang menemani saat kuliah (Nandina, Nandira, Wila dan Izza) yang banyak membantu penulis selama penulis berkuliah di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang dapat membangun demi kebaikan dan kebermanfaatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Fatmawati A. Kure

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

BERITA ACARA TUGAS AKHIR/SKRIPSI v

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.5 Sistematika Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA **7**

2.1 Landasan Teori 7
2.1.1 Teori Isomorfisme Koersif 7
2.1.2 Laporan Berkelanjutan 7
2.2 Telaah penelitian terdahulu 8
2.3 Hipotesis Penelitian 13
2.3.1 *Board Size* 13

2.3.2 Kepemilikan Institusional 13
2.3.3 Ukuran Perusahaan 14
2.3.4 Skema Konseptual.....14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 15

3.1 Populasis dan Sampel 15
3.2 Variabel Penelitian.....15
3.2.1 Variabel Dependen.....16
3.2.2 Variabel Independen 17
3.3 Metode Pengumpulan Data.....18
3.4 Teknik Analisis Data 19
3.4.1 Statistik Deskriptif 19
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....19
3.4.2.1 Uji Normalitas.....19
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas 20
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....20
3.4.2.4 Uji Autokorelasi 20
3.4.3 Analisis Regresi 21
3.4.4 Pengujian hipotesis 22
3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi.....22
3.4.4.2 Uji Goodness of Fit (Uji F) 22
3.4.4.3 Uji Statistik t (Uji t).....23

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....24

4.1 Sampel Penelitian 24
4.2 Analisis Deskriptif 24
4.3 Analisis Uji Asumsi Klasik.....31
4.3.1 Uji Normalitas.....31
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....31
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....32
4.3.4 Uji Autokorelasi.....33

4.4 Analisis Regresi Berganda 34
4.5 Pengujian hipotesis 35
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi 35
4.5.2 Uji Goodness of Fit (Uji F) 36
4.5.3 Uji Statistik t (Uji t) 37
4.6 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis 38
4.7 Pembahasan 39
4.7.1 Pengaruh Board Size Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan 39
4.7.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan 40
4.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan 40

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 42

5.1 Simpulan 42
5.2 Keterbatasan penelitian 43
5.3 Implikasi penelitian 43
5.4 Saran penelitian 44

DAFTAR PUSTAKA 46

LAMPIRAN 48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 10

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu Pengukuran Variabel Laporan Keberlanjutan 16

Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu Pengukuran Variabel Board Size.....17

Tabel 3.3 Penelitian Terdahulu Pengukuran Variabel Kepemilikan Institusional.17

Tabel 3.4 Penelitian Terdahulu Pengukuran Variabel Ukuran Perusahaan 18

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....24

Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas.....32

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....33

Tabel 4.4 Hasil Regresi Berganda.....34

Tabel. 4.5 Koefisien Determinasi (R^2).....36

Tabel 4.6 Uji Goodness of Fit (Uji F).....36

Tabel 4.7 Uji Statistik t (Uji t) 37

Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Hipotesis 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Konseptual.....14

Gambar 4.1 Diagram Batang Board Size Perusahaan High Profile di ASEAN 2017-2019.....26

Gambar 4.2 Diagram Batang Kepemilikan Institusional Perusahaan High Profile di ASEAN 2017-2019.....27

Gambar 4.3 Diagram Batang Ukuran Perusahaan High Profile di ASEAN Tahun 2017-2019.....28

Gambar 4.4 Diagram Batang Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada perusahaan High Profile di ASEAN Tahun 2017-2019.....30

Gambar 4.5 Grafik Uji Normalitas.....31

Gambar 4.6 Grafik Uji Hereroskedastisitas.....33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan High Profile 48

Lampiran 2. Standar GRI 49

Lampiran 3. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan High Profile.....51

Lampiran 4. Data Borad Size 56

Lampiran 5. Data Kepemilikan Institusional 57

Lampiran 6. Data Ukuran Perusahaan 58

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif 59

Lampiran 8. Hasil Normalitas 59

Lampiran 9. Hasil Uji Multikolineritas 60

Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas 60

Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi 60

Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Berganda 61

Lampiran 13. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) 61

Lampiran 14. Uji Goodness of Fit (Uji F) 62

Lampiran 15. Hasil Uji Statistik t (Uji t).....62

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *board size*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keberlanjutan berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) pada perusahaan *high-profile*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari anggota populasi yang merujuk pada daftar perusahaan yang dilansir oleh www.globalreporting.org, sehingga diperoleh data perusahaan yang menerbitkan Laporan Keberlanjutan selama tiga tahun berturut-turut (2017 – 2019). Jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan *high profile* di ASEAN yang memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah metode purposive sampling dan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan dibantu SPSS 21. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *board size* dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan sedangkan ukuran perusahaan dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

Kata kunci: *board size*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kualitas laporan keberlanjutan, *high profile*.

Abstract

This study aims to determine the effect of board size, institutional ownership, and firm size on the quality of sustainability reports based on Global Reporting Initiative standards (GRI) on high-profile companies. The sample used in this study was obtained from members of the population who referred to the list of companies reported by www.globalreporting.org, thus obtaining corporate data that published the Sustainability Report for three consecutive years (2017–2019). The number of samples is 25 high profile companies in ASEAN that meet the criteria. This research sampling technique is purposive sampling and uses multiple regression analysis methods with the help of SPSS 21. The results of this study show that board size and institutional ownership have a positive effect on the quality of sustainability reports while firm size has no effect on the quality of sustainability reports.

***Keywords**: board size, firm size, institutional ownership, quality of sustainability report, high profile.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini telah banyak perusahaan-perusahaan yang berkomitmen terhadap perlindungan lingkungan dengan membuat laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah laporan yang dibuat perusahaan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan, juga mengenai kontribusinya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Sekarang ini pemanasan global masih menjadi masalah yang diperbincangkan oleh banyak orang karena efek-efek yang makin dirasakan oleh berbagai orang di dunia seperti perubahan iklim yang ektrim yang menyebabkan banjir di Jerman, Belgia dan wilayah sekitarnya yang menewaskan 220 orang pada tahun 2021 (McGrath 2021) dan banjir yang terjadi di Seoul, Korea Selatan yang menewaskan 7 orang dan 741 rumah dan pusat perbelanjaan terendam banjir, disebutkan juga bahwa curah hujan yang menyebabkan banjir tersebut merupakan hujan terderas dalam 115 tahun (CNN 2022). Salah satu alasan terjadinya pemanasan global adalah dari aktivitas-aktivitas di dunia industri. Dampak-dampak yang di akibatkan oleh aktivitas perusahaan bukan hanya terhadap lingkungan, aktivitas perusahaan juga berdampak terhadap ekonomi dan sosial, seperti yang terjadi pada perusahaan Sinar Mas Group yang di laporkan melakukan beberapa pelanggaran hak asasi manusia (HAM) seperti, perampasan tanah, intimidasi, kriminalitas dan kekerasan (Arianti 2021). Untuk membuat perusahaan lebih memperhatikan lagi tentang dampak aktivitas perusahaannya organisasi dunia GRI membuat standar dalam melaporkan

laporan keberlanjutan, di mana dalam standar tersebut terdapat tiga topik utama yaitu, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dengan adanya laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan diharapkan lebih bertanggung jawab lagi terhadap dampak ekonomi, lingkungan dan sosial terhadap aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

Telah ada penelitian terdahulu yaitu Sinaga dan Fachrurrozie (2017) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa tipe industry dan dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keberlanjutan sedangkan, rasio aktivitas, komite audit, komisaris independent tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Pada tahun 2018, Islam, Deegan dan Gray melakukan penelitian tetapi, dalam penelitian hanya meneliti adalah mengenai audit kepatuhan sosial yang biasanya merupakan prasyarat yang diperlukan bagi perusahaan multinasional untuk menandatangani kontrak pasokan dengan pemasok Bangladesh dan ditemukan bahwa audit kepatuhan sosial hanya menjadi strategi rituat bukan sarana utama untuk memajukan hak-hak pekerja. Dilakukan juga penelitian tentang pengaruh *board size* terhadap pengungkapan lingkungan oleh Wardani dan Haryani (2018) dan ditemukan bahwa *board size* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan, kemudian Fashikhah, Rahmawati, dan Sofyani (2018) juga melakukan penelitian yang mana ditemukan bahwa *board size* tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosures* di perusahaan Indonesia tetapi berpengaruh positif terhadap *environmental disclosures* di perusahaan Malaysia, hal ini membuat penulis ingin meneliti di dalam lingkup yang lebih luas yaitu ASEAN.

Kemudian penelitian Ikhsan dan Wijayanti (2021), dan juga penelitian Madani dan Gayatri (2021) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan dari organisasi terkait, yang menandakan kepemilikan institusional Indonesia belum mempertimbangkan tanggung jawab untuk pembangunan berkelanjutan sebagai salah satu kriteria investasi, sehingga investor institusional ini umumnya tidak menekan perusahaan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan. Kemudian dalam penelitian Antara, Putri, Ratnadi, dan Wirawati (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terdahap laporan keberlanjutan. Berbanding terbalik dengan penelitian Dewi dan Ramantha (2021) dan Madani dan Gayatri (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan, yang menandakan bahwa besar atau kecilnya perusahaan tersebut tidak menjadi tolak ukur bahwa perusahaan itu akan menerbitkan laporan keberlanjutan.

Untuk menutup gap literatur, skripsi ini meneliti kualitas laporan keberlanjutan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan standar GRI sebagai acuannya. Judul skripsi ini adalah: PENGARUH BOARD SIZE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA PERUSAHAAN HIGH-PROFILE

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini diajukan rumusan masalah dalam pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Apakah *board size* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *board size* terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan pada perusahaan di ASEAN
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan pada perusahaan di ASEAN.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan pada perusahaan di ASEAN.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi untuk ilmu akuntansi dalam hal mengenai kualitas laporan keberlanjutan, serta dapat berguna untuk menambahan pengetahuan bagi para pembaca.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan saran kepada perusahaan mengenai hal-hal yang dapat dipertimbangkan perusahaan dalam melengkapi aspek-aspek laporan keberlanjutan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang praktik pelaporan keberlanjutan perusahaan di negara-negara ASEAN.

c. Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya ketika melakukan penelitian tentang topik terkait.

1.5. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya. Sistematika pembahasan dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori yang melandasi dan digunakan dalam penelitian. Pada bab ini juga akan menjelaskan pengertian dan karakteristik semua variabel penelitian. Selain itu juga akan membahas mengenai penelitian terdahulu, hipotesis, dan skema konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan metode pengukurannya, sumber data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data, yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memperlihatkan hasil pengolahan dari data-data yang telah dikumpulkan. Kemudian terdapat pembahasan yang akan membuktikan hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisikan simpulan yang diambil dari penelitian ini, keterbatasan yang ada dalam penelitian, implikasinya dan saran kepada peneliti berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori Isomorfisme Koersif

Teori institusional mengasumsikan bahwa organisasi menerapkan praktik manajemen yang dianggap sah oleh orang lain, terlepas dari penggunaan aktualnya (Carpenter dan Feroz, 2001). Teori institusional terbagi menjadi dua, yaitu *Decoupling* dan *Isomorphism*.

Praktik pelaporan dapat disebarkan ke organisasi melalui tiga mekanisme:

1. Isomorfisme koersif;
2. Isomorfisme normatif; dan
3. Isomorfisma mimesis (DiMaggio dan Powell, 1983).

Isomorfisme koersif mengacu pada situasi di mana organisasi menerapkan praktik kelembagaan karena tekanan dari pemangku kepentingan yang dianggap penting dan berpengaruh bagi organisasi. (DiMaggio dan Powell, 1983).

2.1.2 Laporan Berkelanjutan

Pada tahun 1987, Komisi Dunia untuk Lingkungan dan Pembangunan menetapkan tujuan aspirasional pembangunan berkelanjutan dengan menggambarkannya sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri (GRI 2016). Laporan keberlanjutan menurut GRI adalah laporan

yang dibuat perusahaan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan, juga mengenai kontribusinya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Ada banyak metode dan format yang digunakan perusahaan dalam membuat laporan keberlanjutan salah satu caranya adalah dengan menggunakan format berdasarkan standar GRI. Perusahaan membuat laporan keberlanjutan sebagai pertanggung jawaban kepada stakeholder.

Perusahaan berperan besar dalam menghasilkan hasil yang bertanggung jawab secara sosial, pemangku kepentingan lainnya juga memainkan peran penting. Misalnya, pejabat pemerintah harus memverifikasi bahwa perusahaan mematuhi peraturan yang ditetapkan, pelanggan perlu mencari produk yang bertanggung jawab secara sosial saat membuat keputusan pembelian, dan kreditor harus mempertimbangkan inisiatif CSR saat memperluas dukungan keuangan mereka (Gal, 2018).

2.2. Telaah Penelitian Terdahulu

Telah banyak yang meneliti tentang kualitas laporan keberlanjutan dengan merujuk kepada standar GRI dari meneliti standar menyeluruh GRI sampai ke meneliti masing-masing standar topik spesifik dari standar GRI Pelaporan pembangunan berkelanjutan berbasis standar. GRI harus memberikan gambaran yang berimbang dan wajar dari pengaruh yang diberikan organisasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Telah ada penelitian terdahulu yaitu Sinaga dan Fachrurrozie (2017) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa tipe industry dan

dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keberlanjutan sedangkan, rasio aktivitas, komite audit, komisaris independent tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Pada tahun 2018, Islam, Deegan dan Gray melakukan penelitian tetapi, dalam penelitian hanya meneliti adalah mengenai audit kepatuhan sosial yang biasanya merupakan prasyarat yang diperlukan bagi perusahaan multinasional untuk menandatangani kontrak pasokan dengan pemasok Bangladesh dan ditemukan bahwa audit kepatuhan sosial hanya menjadi strategi rituat bukan sarana utama untuk memajukan hak-hak pekerja. Dilakukan juga penelitian tentang pengaruh *board size* terhadap pengungkapan lingkungan oleh Wardani dan Haryani (2018) dan ditemukan bahwa *board size* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan, kemudian Fashikhah, Rahmawati, dan Sofyani (2018) juga melakukan penelitian yang mana ditemukan bahwa *board size* tidak berpengaruh terhadap *environmental disclosures* di perusahaan Indonesia tetapi berpengaruh positif terhadap *environmental disclosures* di perusahaan Malaysia, hal ini membuat penulis ingin meneliti di dalam lingkup yang lebih luas yaitu ASEAN.

Kemudian penelitian Ikhsan dan Wijayanti (2021), dan juga penelitian Madani dan Gayatri (2021) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan dari organisasi terkait, yang menandakan kepemilikan institusional Indonesia belum mempertimbangkan tanggung jawab untuk pembangunan berkelanjutan sebagai salah satu kriteria investasi, sehingga investor institusional ini umumnya tidak menekan perusahaan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan. Kemudian dalam penelitian Antara,

Putri, Ratnadi, dan Wirawati (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terdahap laporan keberlanjutan. Berbanding terbalik dengan penelitian Dewi dan Ramantha (2021) dan Madani dan Gayatri (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan, yang menandakan bahwa besar atau kecilnya perusahaan tersebut tidak menjadi tolak ukur bahwa perusahaan itu akan menerbitkan laporan keberlanjutan. Karena hal tersebut sehingga saya ingin meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan standar GRI sebagai acuannya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel Penelitian	Populasi	Kesimpulan
1.	Sinaga dan Fachrurrozie (2017)	**Variabel Dependen:** Laporan keberlanjutan **Variabel Independen:** -Profitabilitas -Rasio aktivitas -Tipe Industri -Komite Audit -Dewan Direksi Komisaris	31 Perusahaan LQ45 di Bursa Efek periode 2013-2016	Tipe industry dan dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keberlanjutan. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap laporan keberlanjutan. Rasio Aktivitas, komite audit, komisaris independent tidak berpengaruh terhadap laporan berkelanjutan.
2.	Islam, Deegan dan Gray (2018)	**Variabel Dependen:** Supply Chain **Variabel Independen:** Social Compliance Audits	23 Perwakilan Perusahaan Multinasional di Bangladesh	Audit kepatuhan sosial hanya menjadi strategi rituat bukan sarana utama untuk memajukan hak-hak pekerja
3.	Fashikhah, Rahmawati, dan Sofyani (2018)	**Variabel Dependen:** Pengungkapan Lingkungan **Variabel Independen:** -Corporate Governance -Ukuran perusahaan -Kinerja Keuangan	59 Perusahaan Manufaktur Indonesia dan 63 Perusahaan Manufaktur Malaysia	Kepemilikan manajerial berpangeruh negative terhadap pengungkapan lingkungan di Indonesia tetapi berpengaruh positif di Perusahaan Malaysia.

				Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan di Indonesia tetapi tidak berpengaruh di Malaysia. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan di Indonesia tetapi berpengaruh positif di Malaysia. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan di Indonesia tetapi berpengaruh positif di Malaysia.
4.	Wardani dan Haryani (2018)	**Variabel Dependen:** Pengungkapan Lingkungan **Variabel Independen:** Good Corporate Governance (Proposi Komisaris Independen, Ukuran dewan Komisaris, Jumlah Rapat Dewan komisaris, Ukuran Komite)	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dan Termasuk dalam PROPER dari tahun 2012-2016	Komisaris independen, jumlah rapat, berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Ukuran dewan komisaris, ukuran komite tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.
5.	Antara, Putri, Ratnadi, dan Wirawati (2020)	**Variabel Dependen:** Laporan Keberlanjutan **Variabel Independen:** -Ukuran Perusahaan -Leverage -Kinerja Lingkungan	Perusahaan terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2015-2018	Ukuran perusahaan dan Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keberlanjuran. Leverage tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan.
6.	Dewi dan Ramantha (2021)	**Variabel Dependen:** Laporan Keberlanjutan **Variabel Independen:** -Dewan Direksi -Komisaris Independen -Komite Audit	713 Perusahaan yang terdaftar di BEI	Dewan direksi, komisaris independent, dan komite audit berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan.

7.	Herawaty, Lambintara, Daeli, Trisakti, dan Report (2021)	**Variabel Dependen:** Kualitas Laporan Keberlanjutan **Variabel Independen:** -Ukuran dewan direksi -Proposi Komisaris -Usia Anggota Muda -Wanita Anggota Dewan **Variabel Moderasi:** Profitabilitas	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	Ukuran dewan direksi dan keterlibatan Wanita dalam dewan perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Proposi komisaris dan usia anggota tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan berkelanjutan.
8.	Ikhsan dan Wijayanti (2021)	**Variabel Dependen:** Laporan Keberlanjutan **Variabel Independen:** -Karakteristik Perusahaan (Leverage, Ukuran perusahaan, Likuiditas) -Kinerja Keuangan (Profitabilitas) -Corporate Governance (Dewan komisaris independent, dewan direksi, kepemilikan saham institusional, komite audit	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014-2019	Leverage, dan dewan komisaris independent dan dewan direksi berpengaruh positif terhadap laporan keberlanjutan. Likuiditas, profitabilitas, kepemilikan saham institusional dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan.
9.	Madani dan Gayatri (2021)	**Variabel Dependen:** Laporan Keberlanjutan **Variabel Independen:** -Profitabilitas -Ukuran Perusahaan -Umur Perusahaan -Kepemilikan Institusional	Perusahaan terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019	Profitabilitas dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap laporan keberlanjutan. Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keberlanjutan.

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1. *Board Size*

Penelitian Herawaty, Lambintara, Daeli, Trisakti, dan Report (2021) dan penelitian Sinaga dan Fachrurrozie (2017) menyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan. Dewan komisaris yang efektif membantu perusahaan untuk memastikan bahwa manajemen berperilaku sesuai dengan keinginan pemangku kepentingan yang beretika, yang menjadi dasar tanggung jawab sosial perusahaan menurut teori pemangku kepentingan. Terkait dengan kualitas laporan keberlanjutan, teori kelembagaan menyimpulkan bahwa kehadiran komisaris sebagai pengawas dapat meningkatkan kuantitas pengungkapan dan kualitas laporan yang disajikan (Burns Weston, 2015). Maka hipotesis pada penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut.

H1: *Board Size* berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan pada perusahaan *high profile*

2.3.2. Kepemilikan Intitusional

Menurut Jensen dan Meckling (1976), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional merupakan dua mekanisme *corporate governance* yang paling penting untuk mengatasi masalah keagenan (*agency conflict*). Kepemilikan institusional yang tinggi mendorong kegiatan pengawasan karena berdampak pada kebijakan manajemen. Kemudian dalam penelitiannya Ikhsan dan Wijayanti (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan. Maka hipotesis pada penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut.

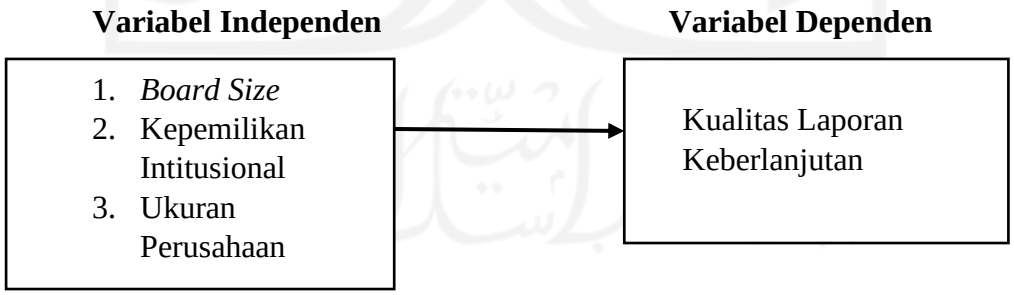
H2: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan pada perusahaan *high profile*

2.3.3. Ukuran Perusahaan

Antara, Putri, Ratnadi, dan Wirawati (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang besar lebih memiliki tekanan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan. Sesuai dengan teori pemangku kepentingan dan teori legitimasi, perusahaan besar akan berusaha mempertahankan legitimasinya di mata publik dengan lebih banyak mengungkapkan item pelaporan dalam laporan keberlanjutan yang mereka terbitkan. Maka hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan pada perusahaan *high profile*

2.4 Skema Konseptual



Gambar 2.1 Skema Konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *high profile industry* yang ada di Negara ASEAN dan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dalam Bahasa Inggris pada tahun 2017, 2018 dan 2019. Sedangkan sampel adalah perusahaan yang memenuhi kriteria. Kriteria *High profile industry* mengadaptasi dari kriteria perusahaan dalam Cahaya, Porter, dan Tower (2016), yaitu mencakup industri pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti dan real estate, dan infrastruktur, utilitas dan transportasi. Teknik pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Adapun kriterianya adalah perusahaan yang menyediakan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dalam bahasa inggris.

3.2. Variabel Penelitian

Terdapat dua variable dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keberlanjutan, kemudian variabel independen dalam penelitian ini adalah *board size*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan.

3.2.1. Pengukuran Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran *content analysis*. *Content analysis* didefinisikan oleh Abbott dan Monsen (1979), yaitu teknik untuk mengumpulkan data tersebut terdiri dari pengodean informasi kualitatif dalam bentuk anekdot dan sastra, ke dalam kategori untuk memperoleh skala kuantitatif dari berbagai tingkat kompleksitas. Dalam penelitian ini pengukuran vaiabel dependen menggunakan *content analysis.* Unit analisis yang digunakan dalam *content analysis* penelitian ini adalah jumlah kata.

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu Pengukuran Kualitas Laporan Keberlanjutan

Peneliti	Negara	Teknik Pengukuran
Islam, Deegan, dan Gray, (2018)	Australia	Interviews
Garde Sánchez, Rodríguez Bolívar, dan López Hernández (2017)	Australia	State-owned Enterprises (SOE)
Lee (2017)	Australia	Content Analysis
Prasad, Mishra, dan Kalro (2017)	India	Content Analysis
Lu dan Taylor (2018)	USA	Content Analysis
Baalouch, Ayadi, dan Hussainey (2019)	United Kingdom	Univariate analys
Winarsih dan Solikhah (2015)	Indonesia	Content Analysis
Nofianti, Uzliawati, dan Sarka (2015)	Indonesia	Indonesia Environmental Report Index (IER Index)
Ciriyani dan Putra (2016)	Indonesia	Indonesia Environmental Report Index (IER Index)
Solikhah dan Winarsih (2016)	Indonesia	Index GRI G4
Purnama (2018)	Indonesia	Indonesia Environmental Report Index (IER Index)
Fashikhah, Rahmawati, dan Sofyani (2018)	Indonesia	Checklist
Wardani dan Haryani (2018)	Indonesia	Score
Mani, Gunasekaran, dan Delgado (2018)	India	Confirmatory Factor Analysis

3.2.2. Variable Independen

3.2.2.1.*Board Size*

Pada penelitian terdahulu, *board size* diukur dengan melihat jumlah keseluruhan dewan direksi dan komisaris seperti pada penelitian Di dan Asean (2018) dan Solikhah dan Winarsih (2016). Ringkasan pengukuran variabel kepemilikkan asing oleh peneliti terdahulu dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu Pengukuran Variabel Board Size

Peneliti	Negara	Teknik Pengukuran
Di dan Asean (2018)	Indonesia	Jumlah keseluruhan dewan direksi
Solikhah dan Winarsih (2016)	Indonesia	Jumlah anggota dewan komisaris

3.2.2.2.Kepemilikan Institusional

Ikhsan dan Wijayanti (2021) dan Madani dan Gayatri, (2021) dalam penelitiannya mengukur kepemilikan institusional dengan persentase kepemilikan saham institusional. Ringkasan pengukuran variabel kepemilikan institusional oleh peneliti terdahulu dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3 Penelitian Terdahulu Pengukuran Variabel Kepemilikan Institusional

Peneliti	Negara	Teknik Pengukuran
Ikhsan dan Wijayanti (2021)	Indonesia	Persentase kepemilikan saham institusional

Madani dan Gayatri, (2021)	Indonesia	Persentase kepemilikan saham institusional

3.2.2.3.Ukuran perusahaan

Penelitian terdahulu Winarsih dan Solikhah (2015) dan Rustam, Wang, dan Zameer (2019) mengukur ukuran perusahaan dengan menggunakan log natural dari aset. Berdasarkan penelitian terdahulu dalam penelitian ini mengukur variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan total aset.

Tabel 3.4 Penelitian Terdahulu Pengukuran Variabel Ukuran Perusahaan

Peneliti	Negara	Teknik Pengukuran
Winarsih dan Solikhah (2015)	Indonesia	Log Natural dari Total Aset
Rustam, Wang, dan Zameer (2019)	Jerman	Log Natural dari Total Aset

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan *high profile* yang ada di ASEAN pada periode tahun 2017, 2018 dan 2019. Pada penelitian ini, akan memfokuskan pengujian *board size*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keberlanjutan dengan menggunakan periode penelitian selama tiga tahun dikarenakan untuk data yang lebih bervariasi dan hasil yang didapatkan lebih valid.

Data daftar perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan diakses langsung dari situs web GRI database tetapi pada tahun 2020 daftar perusahaan sudah tidak dapat diakses di situs web tersebut. Data laporan keberlanjutan dan laporan tahunan didapatkan dengan cara mengunduh langsung dari situs web perusahaan sampel.

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean) nilai maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali 2016). Pada penelitian ini akan memberikan gambaran deskripsi statistik dari variabel dependen maupun variabel independen.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Dilakukannya uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi yang baik. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal, bebas dari multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi.

3.4.2.1.Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi yang normal maka dilakukan uji normalitas (Ghozali, 2016). Melihat normalitas data dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot, data terdistribusi normal jika terbentuk satu garis lurus diagonal Ketika dibandingkan dengan garis diagonal.

3.4.2.2.Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam regresi berganda linear ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi diharapkan tidak terjadi korelasi antar independen, atau dengan kata lain multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* (Ghozali, 2016). Jika nilai *tolerance* $\geq$ 0,10 atau memiliki nilai VIF $\leq$ 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari gejala multikolinearitas.

3.4.2.3.Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini adalah untuk mencari ketidaksamaan varian pada residual suatu pengamatan, ketika dihasilkan varian residual tetap antara pengamatan konstan disebut homoskedastisitas dan ketika ditemukan perbedaan disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat dari grafik plotnya, jika ada pola bergelombang, melebar kemudian menyempit maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan Ketika pola yang dibentuk tidak jelas, kemudian titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.2.4.Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi apakah adanya korelasi residual periode t dengan residual pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka telah terjadi masalah autokorelasi (Ghozali, 2016). Cara mendeteksi ada

tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin Watson test (DW). Nilai DW yang diperoleh dibandingkan dengan tabel-DW.

- $0 < d < dL$, artinya tidak ada autokorelasi positif dan keputusan tidak adanya autokorelasi ditolak
- $dL \leq d \leq dU$, artinya tidak ada autokorelasi positif dan tidak dapat diputuskan
- $4\text{-}dL < d < 4$, artinya tidak ada autokorelasi negative dan keputusan tidak ada autokorelasi ditolak.
- $4\text{-}du < d < 4\text{-}dL$, artinya tidak ada korelasi negative dan tidak dapat diputuskan.
- $dU < d < 4\text{-}dU$, artinya tidak terdapat autokorelasi.

3.4.3. Analisis Regresi

Analisi regresi bertujuan untuk mengukur kekutan hubungan antara dua variable atau lebih dan juga menunjukan arah hubungan antara variable independent dan dependen (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Rumus regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \beta 0 + \beta 1 X1 + \beta 2 X2 + \beta 3\ X3}$$

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keberlanjutan

β = Koefisien variabel

X1 = *Board Size*

X2 = Kepemilikan Institusional

X3 = Ukuran Perusahaan

3.4.4. Pengujian Hipotesis

3.4.4.1.Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) lebih dari 0 atau mendekati angka 1, maka variabel independen yang ada dalam penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen. Pada penelitian ini, koefisien determinasi dilihat dari nilai *adjusted R Square*.

3.4.4.2. Uji Goodness of Fit (Uji F)

Uji F menguji joint hipotesia untuk menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Ketentuan dalam uji F menurut Ghozali adalah apabila tingkat signifikansi F lebih kecil 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi F lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang ada di dalam penelitian secara bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.5. Uji Statistik t (Uji t)

Uji statistik t dilakukan bertujuan untuk menunjukan seberapa jauh variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Jika nilai Signifikansinya lebih kecil dari 5% maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial, sedangkan apabila nilai Signifikansinya lebih besar dari 5% maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pengaruh *board size*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan pada perusahaan *high-profile*.

3.1 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari anggota populasi yang merujuk pada daftar perusahaan yang dilansir oleh www.globalreporting.org, sehingga diperoleh data perusahaan yang menerbitkan Laporan Keberlanjutan selama tiga tahun berturut-turut (2017 – 2019) sebanyak 25 perusahaan yang tersebar di ASEAN.

3.2 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean) nilai maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif dikelompokkan dalam tahun 2017 – 2019 sehingga data yang digunakan adalah rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Min	Max	Mean	Std. Deviation	N
Laporan keberlanjutan	.189	.973	.5708108	.19043522	75
Board Size	5	15	9.59	3.000	75
Kepemilikan Institusional	.24590	.98640	.8210707	.17501353	75
Ukuran Perusahaaan	27.08	34.40	30.97	1.815	75

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

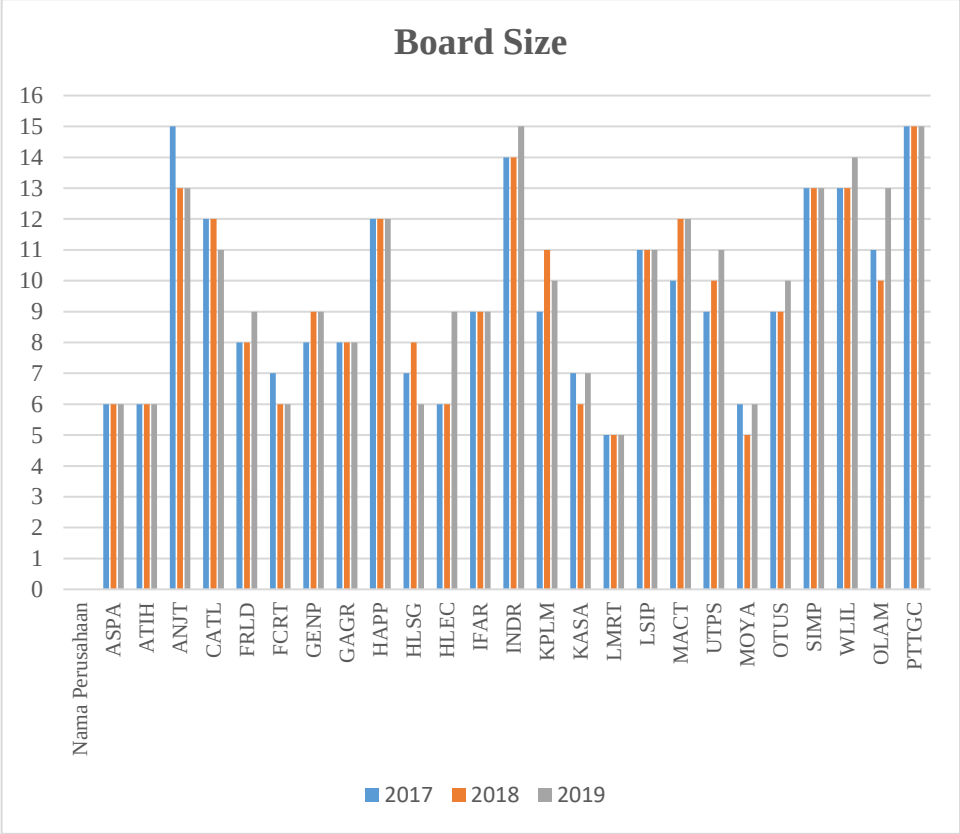
1. Tabel tersebut menyajikan informasi berupa gambaran variabel yang terdapat dalam penelitian yaitu, *board size*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan. Jumlah sampel (N) yang di uji sebanyak 75.
2. Rata-rata pengungkapan laporan keberlanjutan 0.5708108 atau 57,08% dan standar deviasinya 0.19043522. Kemudian Nilai minimumnya 0.189 atau 18.90% dan nilai maximumnya 0.973 atau 97.30%
3. Rata-rata *board size* adalah 9.59 dengan standar deviasinya 3.000, yang berarti bahwa jumlah komisaris atau direktur disebuah perusahaan sebanyak 9 orang. Kemudian Nilai minimumnya 5 dan nilai maximumnya 15.
4. Rata-rata kepemilikan institusional adalah 0.8210707 atau 82.18% dan standar deviasinya 0.17501353. Kemudian Nilai minimumnya 0.24590 atau 24.59% dan nilai maximumnya 0.98640 atau 98.64%
5. Dapat dilihat juga ukuran perusahaan memiliki rata-rata 30.97 dengan standar deviasinya 1.815. Kemudian Nilai minimumnya 27.08 dan nilai maximumnya 34.40.

3.2.1 Statistik Deskriptif Variabel Independen

Pada penelitian ini, variabel independen dibagi berdasarkan jenis data kategori, yaitu board size, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

Penjelasan deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. *Board Size*

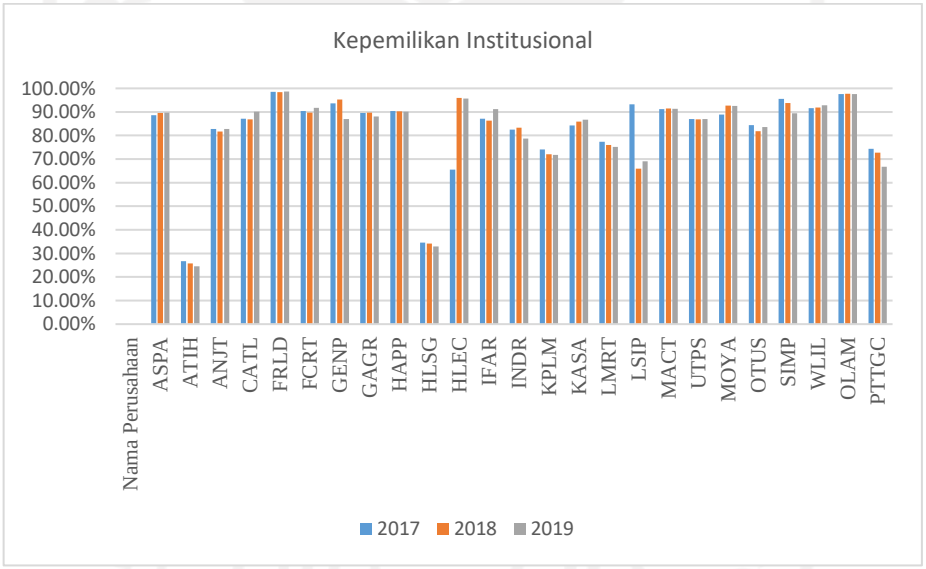


Gambar 4.1 Diagram Batang *Board Size* Perusahaan High Profile di ASEAN 2017-2019

Berdasarkan diagram batang diatas dapat dilihat jumlah *board size* di perusahaan *high profile* di ASEAN pada tahun 2017-2019. Diagram tersebut menunjukan hasil yang berbeda-beda setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah

direktur dan komisaris terbanyak adalah ANJT dan PTTGC sebanyak 15 orang. Posisi kedua terbanyak adalah INDR sebanyak 14 orang. Posisi ketiga terbanyak adalah SIMP dan WLIL sebanyak 13 orang. Pada tahun 2018 jumlah direktur dan komisaris terbanyak adalah PTTGC sebanyak 15 orang. Posisi kedua terbanyak adalah INDR sebanyak 14 orang. Posisi ketiga terbanyak adalah ANJT, SIMP dan WLIL sebanyak 13 orang. Pada tahun 2019 jumlah direktur dan komisaris terbanyak adalah INDR dan PTTGC sebanyak 15 orang. Posisi kedua terbanyak adalah WLIL sebanyak 14 orang. Kemudian pada posisi ketiga terbanyak adalah ANTJ, SIMP dan OLAM sebanyak 13 orang.

2. Kepemilikan Institusional

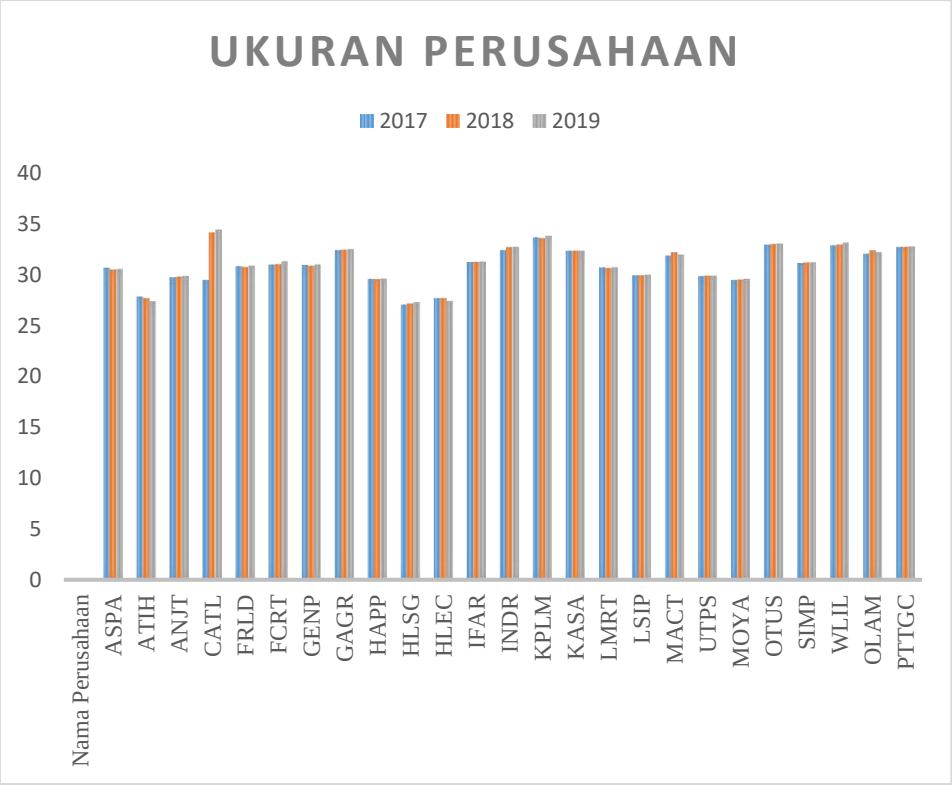


Gambar 4.2 Diagram Batang Kepemilikan Institusional Perusahaan High Profile di ASEAN 2017-2019

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat jumlah kepemilikan institusional di perusahaan *high profile* di ASEAN pada tahun 2017-2019. Diagram tersebut juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda setiap tahunnya. Pada tahun

2017 kepemilikan institusional terbanyak adalah FRLD sebanyak 98,56%. Posisi kedua adalah OLAM sebanyak 97,61%. Posisi ketiga adalah SIMP sebanyak 95,58%. Pada tahun 2018 kepemilikan institusional terbanyak adalah FRLD sebanyak 98,42%. Posisi kedua adalah OLAM sebanyak 97,77%. Posisi ketiga adalah HLEC sebanyak 96,01%. Pada tahun 2019 tidak terlalu banyak perubahan kepemilikan institusional, posisi pertama terbanyak adalah FRLD sebanyak 98,64%. Posisi kedua adalah OLAM sebanyak 97,63%. Posisi ketiga adalah HLEC sebanyak 95,74%.

3. Ukuran Perusahaan

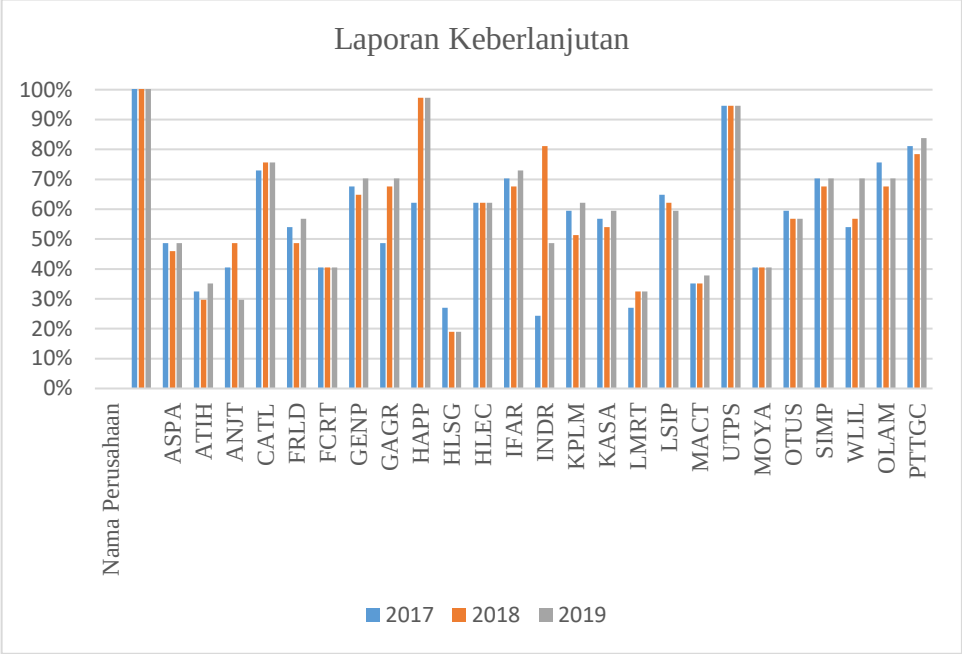


Gambar 4.3 Diagram Batang Ukuran Perusahaan *High Profile* di ASEAN Tahun 2017-2019

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat ukuran perusahaan pada perusahaan *high profile* di ASEAN pada tahun 2017-2019. Diagram tersebut juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda setiap tahunnya. Pada tahun 2017 ukuran perusahaan terbesar adalah KPLM sebesar 33,67. Posisi kedua adalah OTUS sebesar 32,96. Posisi ketiga adalah WLIL sebesar 32,89. Pada tahun 2018 ukuran perusahaan terbasar berganti menjadi CATL sebesar 34,16. Posisi kedua adalah KPLM sebesar 33,59. Posisi ketiga adalah OTUS sebesar 33,01. Pada tahun 2019 ukuran perusahaan terbesar masih tetap menjadi CATL sebesar 34,40. Posisi kedua adalah KPLM sebesar 33,76. Posisi ketiga adalah WLIL sebesar 33,10.

3.2.2 Statistik Deskriptif Variabel Dependen

Dalam penelitian ini pengukuran variabel dependen menggunakan *content analysis.* Unit analisis yang digunakan dalam *content analysis* ini adalah jumlah kata. Jumlah kata tersebut didapatkan dengan melihat kualitas laporan keberlanjutan yang dilihat dari kelengkapan standar GRI dalam laporan keberlanjutan yang dimana keseluruhan standar GRI ada 37 standar topik terperinci.



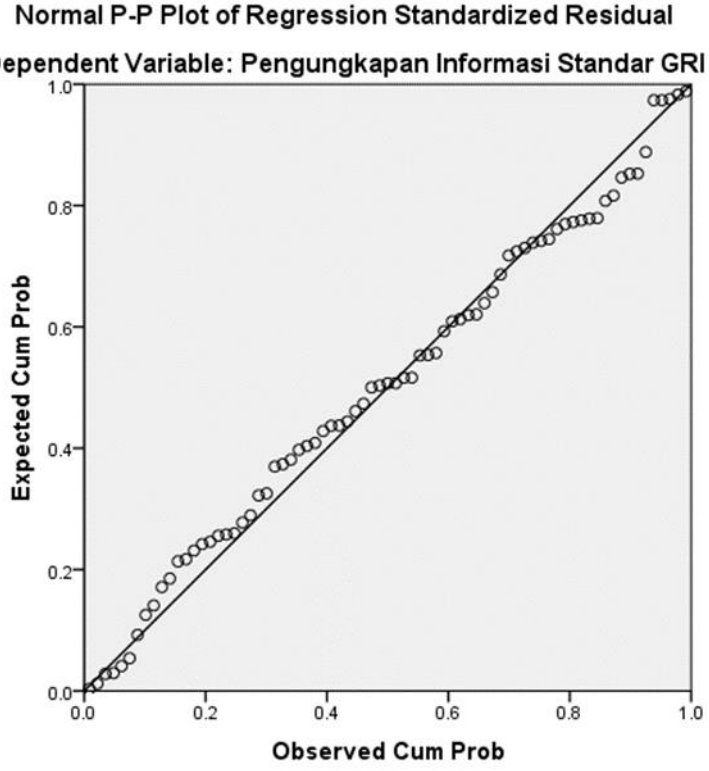
Gambar 4.4 Diagram Batang Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada perusahaan High Profile di ASEAN Tahun 2017-2019

Berdasarkan diagram batang diatas dapat dilihat kualitas laporan keberlanjutan pada perusahaan high profile di ASEAN pada tahun 2017-2019. Diagram tersebut juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda setiap tahunnya. Pada tahun 2017 pengungkapan laporan keberlanjutan tertinggi adalah UTPS sebesar 94,59%. Posisi kedua tertinggi adalah PTTGC sebesar 81,08%. Posisi ketiga adalah OLAM sebesar 75,68%. Pada tahun 2018 pengungkapan laporan keberlanjutan tertinggi adalah HAPP sebesar 97,20%. Posisi kedua tertinggi adalah UTPS sebesar 94,59%. Posisi ketiga adalah INDR sebesar 81,08%. Pada tahun 2019 pengungkapan laporan keberlanjutan tertinggi adalah HAPP sebesar 97,20%. Posisi kedua tertinggi adalah UTPS sebesar 94,59%. Posisi ketiga adalah PTTGC sebesar 83,78%.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi yang normal maka dilakukan uji normalitas (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini menggunakan cara dengan melihat normal probability plot. Hasil uji normalitas dapat dalam grafik berikut dan dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini terdistribusi dengan normal karena terbentuknya garis lurus diagonal.



Gambar 4.5 Grafik Uji Normalitas

3.3.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam regresi berganda linear ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model

regresi diharapkan tidak terjadi korelasi antar independen, atau dengan kata lain multikolinieritas. (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau memiliki nilai VIF ≤ 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

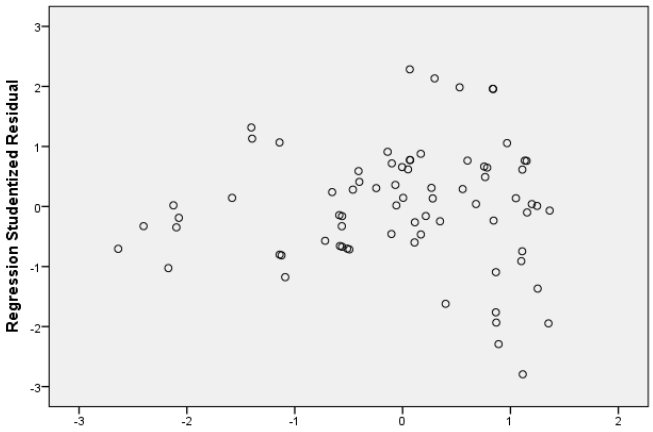
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Board Size	.960	1.042
	Kepemilikan Institusional	.966	1.035
	Ukuran Perusahaaan	.985	1.015

Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua variabel independen dari penelitian memiliki nilai *tolerance* > 0.10 atau nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 yang berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini adalah untuk mencari ketidaksamaan varian pada residual suatu pengamatan, ketika dihasilkan varian residual tetap antara pengamatan konstan disebut homoskedastisitas dan ketika ditemukan perbedaan disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini untuk melihat varian residualnya homoskedastisitas digunkan cara dengan melihat dari grafik plotnya. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 4.6 Grafik Uji Heteroskedasitisitas

Hasil pengujian membuktikan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas, karena tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.3.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi apakah adanya korelasi residual periode t dengan residual pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka telah terjadi masalah autokorelasi (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini digunkanan cara untuk melihat apakah terdapat autokorelasi pada data penelitian dengan uji Durbin Watson test (DW). Hasil uji DW dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550[a]	.302	.273	.16242887	1.514

NIilai yang didapatkan :

dU : 1.5432

DW : 1.514

4-dU: 2,4568

Kesimpulan yang didapatkan dari data di atas adalah tidak terjadi autokorelasi karena nilai dU < DW < 4-dU.

3.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh variabel independen *board size* (X1), kepemilikan institusional (X2) dan ukuran perusahaan (X3) terhadap kualitas laporan keberlanjutan (Y).

Tabel 4.4 Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t.	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.143	.082		1.744	.085
Board Size	.024	.006	.381	3.766	.000
Kepemilikan Institusional	.003	.001	.324	3.215	.002
Ukuran Perusahaan	-4.324E-005	.000	-.080	-.805	.423

Hasil dari analisis regresi berganda dapat di tulis dalam persamaan sebagai berikut:

Laporan keberlanjutan (Y) = 0.143 + 0.024(X1) + 0.003(X2) -4.324E-005(X3)

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keberlanjutan

X1 = *Board Size*

X2 = Kepemilikan Institusional

X3 = Ukuran Perusahaan

b0 : Nilai Konstanta

b1 = Koefisien Regresi *Board Size*

b2 = Koefisien Regresi Kepemilikan Institusional

b3 = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

Persamaan regresi tersebut menunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

1. Nilai konstan b0 = 0.143

   Jika *board size*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan dianggap konstan, maka nilai laporan keberlanjutannya sebesar 0.143

2. Nilai koefisien regresi *Board Size* b1= 0.024

   Jika nilai *board size* meningkat sebesar 1, maka kualitas laporan keberlanjutan juga mengalami kenaikan sebesar 0.024.

3. Nilai koefisien regresi Kepemilikan Institusional b2= 0.003

   Jika nilai Kepemilikan Institusional meningkat sebesar 1, maka kualitas laporan keberlanjutan juga mengalami kenaikan sebesar 0.003.

4. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan b3= -4.324E-005

   Jika nilai Ukuran Perusahaan meningkat sebesar 1, maka kualitas laporan keberlanjutan juga mengalami penurunan sebesar -4.324E-005.

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali,

2016). Pada penelitian ini, koefisien determinasi dilihat dari nilai *adjusted R Square*. Hasil uji R^2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550[a]	.302	.273	.16242887

Berdasarkan hasil pengujian tersebut koefisien determinasi *adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0.273 atau 27,30% yang berarti kemampuan variabel *board size*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan perubahan variabel kualitas laporan keberlanjutan sebesar 27,30% sedangkan sisanya 72,70% dijelaskan variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.5.2. Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Uji F menguji joint hipotesia untuk menunjukkan bahwa semua variabel independe secara bersama-sama (simultan) dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil Uji F terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.810	3	.270	10.239	.000[b]
	Residual	1.873	71	.026		
	Total	2.684	74			

Berdasarkan hasil dari uji *goodness of fit* (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, artinya Ukuran Perusahaan (X3), Kepemilikan

Institusional (X2), *Board Size* (X1) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan karena nilai signifikannya lebih kecil dari 0.05.

4.5.3. Uji Statistik t (Uji t)

Uji statistik t dilakukan bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini didapatkan hasil seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Uji Statistik t (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t.	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.143	.082		1.744	.085
Board Size	.024	.006	.381	3.766	.000
Kepemilikan Institusional	.003	.001	.324	3.215	.002
Ukuran Perusahaan	-4.324E-005	.000	-.080	-.805	.423

Berdasarkan uji t tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama yaitu *Board Size* berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan pada perusahaan *high profile*

   Berdasarkan hasil dari pengolahan data diperoleh nilai sig. = 0.000 < 0.05, yang artinya *Board Size* (X1) secara individual mempengaruhi Kualitas Laporan Keberlanjutan. Kesimpulannya hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian hipotesis kedua yaitu kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan pada perusahaan *high profile*

   Berdasarkan hasil dari pengolahan data diperoleh nilai sig. = 0.002 < 0.05, yang artinya kepemilikan institusional (X2) secara individual mempengaruhi Kualitas Laporan Keberlanjutan. Kesimpulannya hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian hipotesis ketiga yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan pada perusahaan *high profile*

   Berdasarkan hasil dari pengolahan data diperoleh nilai sig. = 0.423 > 0.05, yang artinya ukuran perusahaan (X3) secara individual tidak mempengaruhi Kualitas Laporan Keberlanjutan. Kesimpulannya hipotesis ketiga ditolak.

3.6 Ringkasan Hasil Hipotesis

Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Hipotesis

Variabel	Hipotesis	Deskripsi	Hasil
Board Size	H1	Berngaruh positif terhadap laporan keberlanjutan	H1 diterima
Kepemilikan Institusional	H2	Berpengaruh positif terhadap laporan keperlanjutan	H2 diterima
Ukuran Perusahaan	H3	Tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan	H3 ditolak

3.7 Pembahasan

3.7.1 Pengaruh *Board Size* Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *board size* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Maka semakin besar jumlah direksi atau komisaris semakin baik juga kualitas laporan keberlanjutan yang akan dihasilkan. Bahwa keberadaan direksi atau komisaris dalam perusahaan dapat menjadi pengawas dan tekanan dalam perusahaan membuat laporan keberlanjutannya. Karena dewan direksi yang beragam berarti memiliki beragam juga pengalamannya dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keberlanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinaga dan Fachrurrozie (2017) menyatakan peran direksi dalam proses pengambilan keputusan sangat besar termaksud dalam pengambilan keputusan, yang mana akan menciptakan tata kelola perusahaan. Seiring dengan tata kelola perusahaan yang baik akan mendorong perusahaan untuk lebih banyak melakukan pengungkapan guna terciptanya transparansi antara perusahaan dengan pemangku kepentingannya, sebagai contoh dengan melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan. Penelitian Herawaty, Lambintara, Daeli, Trisakti, dan Report (2021) yang juga sejalan dengan penelitian ini menyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan.

3.7.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan

Dari hasil dari pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan nilai signifikansi 0.002 < 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Maka semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki institusional semakin baik juga laporan keberlanjutan yang akan dihasilkan. Bahwa institusional mendorong pengawasan kepada perusahaan dan mengakibatkan dampak pada kebijakan manajemen.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Apriyanto, Firdiansyah, dan Setyawan (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional adalah sistem dan struktur yang baik untuk mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham. kepemilikan institusional juga sudah cukup efektif dalam mengawasi aktivitas manajemen, sehingga akan mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutannya. Berbeda dengan hasil penelitian Ikhsan dan Wijayanti (2021) dan penelitian Madani dan Gayatri (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keberlanjutan.

3.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan

Dari hasil dari pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan nilai signifikansi 0.423 > 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan,

sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keberlanjutan tidak memberikan pengaruh, karena perusahaan menjalankan perusahaannya dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan *stakeholder*. Hal ini membuat ukuran perusahaan tidak dapat secara langsung mempengaruhi keputusan yang akan diambil perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Madani dan Gayatri (2021) dan penelitian Dewi dan Ramantha (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap laporan keberlanjutan yang dihasilkan perusahaan. Berbeda dengan penelitian Antara dkk (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan yang dihasilkan oleh perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah:

1. Variable *board size* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI karena tingkat signifikasinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.000 dengan koefisien regresi sebesar 0,024. Hal ini berarti dengan adanya *board size* dalam perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan yang memiliki *board size* akan menghasilkan kualitas laporan keberlanjutan yang lebih baik.
2. Variable kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan dengan tingkat signifikasi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,02 dengan koefisien regresi sebesar 0,02. Hal ini berarti dengan adanya kepemilikan saham dari institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar saham yang dimiliki oleh institusional maka kualitas laporan keberlanjutannya akan semakin baik.
3. Variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan melihat tingkat signifikasinya yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,423. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak

berpengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Sehingga apa pun ukuran perusahaan itu tidak menjadi faktor perusahaan akan menghasilkan kualitas laporan keberlanjutan yang lebih baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang memerlukan beberapa perbaikan untuk kepentingan peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lingkup penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *high profile* dan Penelitian ini juga hanya terbatas pada perusahaan di ASEAN. karena hanya pada lingkup tertentu sehingga hasil penelitian ini tidak bisa disamakan pada lingkup yang tidak diteliti.
2. Tahun yang diambil dalam penelitian ini adalah tiga tahun yaitu 2017 sampai dengan 2019. Hipotesis ketiga yang ditolak mungkin disebabkan oleh tahun penelitian yang digunakan hanya selama tiga tahun.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak tiga variabel yaitu *board size*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan yang baik kepada perusahaan, investor, masyarakat dan Akademisi.

1. Bagi Perusahaan

   Agar perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan. Perusahaan diharapkan memperhatikan jumlah direksi atau komisaris di

perusahaanya dan juga diharapkan memperhatikan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusional karena hal-hal tersebut dapat mempengaruhi laporan keberlanjutan.

2. Bagi Investor

   Agar para investor mendapat informasi untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai perusahaan yang akan di tanamkan modal, dengan melihatnya pada sisi laporan keberlanjutan perusahaan tersebut.

3. Bagi Masyarakat

   Agar masyarakat dapat mempertimbangkan apakah perusahaan yang berada di sekitarnya telah melakukan pertanggung jawaban ekonomi, lingkungan dan sosial. Masyarakat juga dapat mempertimbangkan mengenai perusahaan dari produk yang dikonsumsi masyarakat tidak terjadi pelanggaran dalam hal ekonomi, lingkungan maupun sosial.

4. Bagi Akademisi

   Agar akademisi dapat menambah informasi, literatur dan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pembanding dan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai kualitas laporan keberlanjutan, sebagaimana penelitian ini juga menggunakan informasi penelitian terdahulu sebagai rujukan untuk mendukung dalam melakukan penelitian ini.

5.4 Saran Penelitian

1. Saran bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti laporan keberlanjutan diharapkan dapat meneliti laporan keberlanjutan dengan topik lebih terperinci lagi. Pada standar GRI untuk pelaporan keberlanjutan terdapat 37 subtopik,

peneliti berikutnya dapat meneliti dari salah satu sub topik tersebut dengan variabel independen yang sama sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih terperinci mengenai pengaruh *board size*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan.

2. Peneliti berikutnya dapat meneliti dengan tahun yang lebih terbaru lagi dan memperpanjang penelitian sehingga mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang pengaruh *board size*, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keberlanjutan.
3. Peneliti berikutnya juga dapat melakukan penelitian dengan mengganti variabel yang belum pernah atau masih kurang diteliti untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi.

Daftar Pustaka

Abbott, W. F., & Monsen, R. J. (1979). On the Measurement of Corporate Social Responsibility: Self-Reported Disclosures as a Method of Measuring Corporate Social Involvement. *Academy of Management Journal*, *22*(3), 501–515. https://doi.org/10.2307/255740

Antara, D. M. D. J., Putri, I. G. A. M. A. D., Ratnadi, N. M. D., & Wirawati, N. G. P. (2020). Effect of firm size, leverage, and environmental performance on sustainability reporting. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, *4*(1), 40–46. Retrieved from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=qNMIb2kAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=qNMIb2kAAAAJ:J-pR_7NvFogC

Apriyanto, G., Firdiansyah, A., & Setyawan, B. (2020). Efek Kepemilikan Institusional , Kinerja Perusahaan , Kualitas Audit terhadap Luas Pengungkapan CSR Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *5*(2), 101–110.

Cahaya, F. R., Porter, S., & Tower, G. (2016). Coercive media pressures on Indonesian companies' labour communication. *International Journal of Critical Accounting*, *8*(2), 95. https://doi.org/10.1504/ijca.2016.077550

Carpenter, V. L., & Feroz, E. H. (2001). Institutional theory and accounting rule choice: An analysis of four US state governments' decisions to adopt generally accepted accounting principles. *Accounting, Organizations and Society*, *26*(7–8), 565–596. https://doi.org/10.1016/S0361-3682(00)00038-6

Dewi, I. A. S. P., & Ramantha, I. W. (2021). Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Sustainability Report dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(6), 1451. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p08

Di, M., & Asean, N. (2018). *Pengungkapan Climate Change Pada Perusahaan*. *2*(2), 336–355.

DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism in Organizational Fields. *American Sociological Review*, *48*(2), 147–160.

Fashikhah, I., Rahmawati, E., & Sofyani, H. (2018). Determinan Environmental Disclosures Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, *7*(1), 31. https://doi.org/10.30659/jai.7.1.31-55

Gal, G. (2018). Are sustainability disclosures fraudulent? *Accounting, Finance, Sustainability, Governance and Fraud*, 51–64. https://doi.org/10.1007/978-981-10-3212-7_4

Herawaty, V., Lambintara, N., Daeli, F., Trisakti, U., & Report, S. (2021). *Peran Profitabilitas Atas Pengaruh Board*. *21*(1), 115–136.

Ikhsan, B. M., & Wijayanti, R. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Governance Terhadap Sustainability Rreporting. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, *1*, 281–295. https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5454

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior,

agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023

Madani, N. K. N., & Gayatri, G. (2021). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(4), 822–835. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p03

Sinaga, K., & Fachrurrozie. (2017). Accounting Analysis Journal The Effect of Profitability, Activity Analysis, Industrial Type and Good Corporate Governance Mechanism on The Disclosure of Sustainability Report Article History. *Aaj*, *6*(3), 347–358. Retrieved from http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj

Solikhah, B., & Winarsih, A. M. (2016). Pengaruh Liputan Media, Kepekaan Industri, Dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *13*(1), 1–22. https://doi.org/10.21002/jaki.2016.01

Wardani, D. K., Haryani, S., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2018). *Dampak Corporate Governance Terhadap*. 67–82.

Burns Weston, S. (2015). International Journal of Ethics. *Kant-Studien*, *5*(1–3). https://doi.org/10.1515/kant-1901-0143

Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Perusahaan *High Profile*

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
Aspial Corporation Limited	ASPA
ASTI Holdings Limited	ATIH
Austindo Nusantara Jaya (ANJ)	ANJT
Capital Land	CATL
First Resources	FRLD
Frasers Centrepoint Trust (FCT)	FCRT
Genting Plantations	GENP
Golden Agri-Resources Ltd	GAGR
Hap Seng Plantations Holdings Berhad	HAPP
Hock Lian Seng Holdings Limited	HLSG
Hoe Leong Corporation Ltd	HLEC
Indofood Agri Resources Limited	IFAR
Indorama Ventures Public Company Limited	INDR
Keppel corporation limitied	KPLM
Keppel REIT	KASA
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	LMRT
PT London Sumatra Tbk	LSIP
Mapletree Commercial Trust	MACT
United Plantations Berhad	UTPS
Moya holdings Asia Limited	MOYA
Uol Group Limitied	OTUS
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
Wilmar International Limited	WLIL
Olam International Limited	OLAM
PTT Global Chemical Public Company Limited	PTTGC

Lampiran 2. Standar GRI

Standar GRI
GRI 101: Landasan (Foundation) 2016
GRI 102: Pengungkapan Umum (General Disclosures) 2016
GRI 103: Pendekatan Manajemen (Management Approach) 2016
GRI 201: Kinerja Ekonomi (Economic Performance) 2016
GRI 202: Keberadaan Pasar (Market Presence) 2016
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung (Indirect Economic Impacts) 2016
GRI 204: Praktik Pengadaan (Procurement Practices) 2016
GRI 205: Anti-korupsi (Anti-corruption) 2016
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan (Anti-competitive Behavior) 2016
GRI 207: Pajak (Tax) 2019
GRI 301: Material (Materials) 2016
GRI 302: Energi (Energy) 2016
GRI 303: Air dan Efluen (Water and Effluents) 2018
GRI 304: Keanekaragaman Hayati (Biodiversity) 2016
GRI 305: Emisi (Emissions) 2016
GRI 306: Air Limbah (efluen) dan Limbah (Effluents and Waste) 2016
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan (Environmental Compliance) 2016
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok (Supplier Environmental Assessment) 2016
GRI 401: Kepegawaian (Employment) 2016
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen (Labor/Management Relations) 2016
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Occupational Health and Safety) 2018
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (Training and Education) 2016

GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara (Diversity and Equal Opportunity) 2016
GRI 406: Non-diskriminasi (Non-discrimination) 2016
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif (Freedom of Association and Collective Bargaining) 2016
GRI 408: Pekerja Anak (Child Labor) 2016
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja (Forced or Compulsory Labor) 2016
GRI 410: Praktik Keamanan (Security Practices) 2016
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat (Rights of Indigenous Peoples) 2016
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia (Human Rights Assessment) 2016
GRI 413: Masyarakat Lokal (Local Communities) 2016
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok (Supplier Social Assessment) 2016
GRI 415: Kebijakan Publik (Public Policy) 2016
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan (Customer Health Safety) 2016
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (Marketing and Labeling) 2016
GRI 418: Privasi Pelanggan
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi (Socioeconomic Compliance) 2016

Lampiran 3. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan *High Profile*

	ATIH			ANJT			ASPA			CATL			LMRT		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
GRI 101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 103	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 201	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
GRI 203	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 204	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 205	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 206	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 301	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
GRI 302	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 303	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 304	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 305	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 306	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 307	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 308	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 401	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
GRI 402	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 403	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
GRI 404	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 405	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
GRI 406	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 407	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 408	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 409	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 410	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 411	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 412	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 413	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 414	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 415	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 416	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 417	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
GRI 418	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
GRI 419	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
skor total	12	11	13	15	18	11	18	17	18	27	28	28	10	12	12
Persentase	32,43%	29,73%	35,14%	40,54%	48,65%	29,73%	48,65%	45,95%	48,65%	72,97%	75,68%	75,68%	27,03%	32,43%	32,43%

	FCRT			FRLD			GAGR			GENP			HAPP		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
GRI 101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 103	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
GRI 201	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 202	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
GRI 203	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 204	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
GRI 205	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 206	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
GRI 207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 301	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
GRI 302	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
GRI 303	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 304	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
GRI 305	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
GRI 306	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
GRI 307	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
GRI 308	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
GRI 401	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 402	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
GRI 403	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 404	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 405	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 406	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
GRI 407	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 408	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 409	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 410	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
GRI 411	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
GRI 412	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
GRI 413	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
GRI 414	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
GRI 415	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
GRI 416	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
GRI 417	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
GRI 418	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
GRI 419	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
skor total	15	15	15	20	18	21	18	25	26	25	24	26	23	36	36
Persentase	40,54%	40,54%	40,54%	54,05%	48,65%	56,76%	48,65%	67,57%	70,27%	67,57%	64,86%	70,27%	62,16%	97,30%	97,30%

	HLEC			HLSG			IFAR			INDR			KPLM		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
GRI 101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 103	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
GRI 201	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
GRI 202	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 203	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 204	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 205	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
GRI 206	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 301	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
GRI 302	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
GRI 303	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
GRI 304	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 305	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
GRI 306	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
GRI 307	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
GRI 308	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
GRI 401	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 402	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0		0	0	0	0
GRI 403	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
GRI 404	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
GRI 405	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
GRI 406	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 407	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
GRI 408	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
GRI 409	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
GRI 410	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 411	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 412	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 413	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
GRI 414	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
GRI 415	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
GRI 416	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
GRI 417	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0
GRI 418	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
GRI 419	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
skor total	23	23	23	10	7	7	26	25	27	9	30	18	22	19	23
Persentase	62,16%	62,16%	62,16%	27,03%	18,92%	18,92%	70,27%	67,57%	72,97%	24,32%	81,08%	48,65%	59,46%	51,35%	62,16%

	WLIL			OTUS			SIMP			PTTGC			OLAM		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
GRI 101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 102	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 201	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
GRI 202	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
GRI 203	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 204	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 205	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 206	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
GRI 207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
GRI 301	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
GRI 302	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
GRI 303	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 304	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
GRI 305	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 306	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 307	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
GRI 308	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
GRI 401	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 402	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
GRI 403	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 404	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 405	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 406	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 407	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 408	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 409	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
GRI 410	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 411	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
GRI 412	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 413	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 414	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
GRI 415	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
GRI 416	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 417	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
GRI 418	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
GRI 419	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
skor total	20	21	26	22	21	21	26	25	26	30	29	31	28	25	26
Persentase	54,05%	56,76%	70,27%	59,46%	56,76%	56,76%	70,27%	67,57%	70,27%	81,08%	78,38%	83,78%	75,68%	67,57%	70,27%

	MOYA			MACT			UTPS			LSIP			KASA		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
GRI 101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 201	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
GRI 202	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 203	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 204	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
GRI 205	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
GRI 206	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
GRI 207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRI 301	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
GRI 302	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
GRI 303	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 304	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
GRI 305	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 306	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
GRI 307	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 308	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
GRI 401	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 402	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 403	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 404	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 405	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 406	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 407	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 408	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 409	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 410	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 411	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 412	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
GRI 413	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
GRI 414	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
GRI 415	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
GRI 416	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
GRI 417	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
GRI 418	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
GRI 419	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
skor total	15	15	15	13	13	14	35	35	35	24	23	22	21	20	22
Persentase	40,54%	40,54%	40,54%	35,14%	35,14%	37,84%	94,59%	94,59%	94,59%	64,86%	62,16%	59,46%	56,76%	54,05%	59,46%

Lampiran 4. Data *Borad Size*

No.	**Nama Perusahaan**	**Board Size**		
		2017	2018	2019
1	ASPA	6	6	6
2	ATIH	6	6	6
3	ANJT	15	13	13
4	CATL	12	12	11
5	FRLD	8	8	9
6	FCRT	7	6	6
7	GENP	8	9	9
8	GAGR	8	8	8
9	HAPP	12	12	12
10	HLSG	7	8	6
11	HLEC	6	6	9
12	IFAR	9	9	9
13	INDR	14	14	15
14	KPLM	9	11	10
15	KASA	7	6	7
16	LMRT	5	5	5
17	LSIP	11	11	11
18	MACT	10	12	12
19	UTPS	9	10	11
20	MOYA	6	5	6
21	OTUS	9	9	10
22	SIMP	13	13	13
23	WLIL	13	13	14
24	OLAM	11	10	13
25	PTTGC	15	15	15

Lampiran 5. Data Kepemilikan Institusional

No.	**Nama Perusahaan**	**Kepemilikan institusional**		
		2017	2018	2019
1	ASPA	88,63%	89,59%	89,70%
2	ATIH	26,70%	25,74%	24,59%
3	ANJT	82,74%	81,70%	82,74%
4	CATL	87,16%	86,86%	90,05%
5	FRLD	98,56%	98,42%	98,64%
6	FCRT	90,40%	89,71%	91,69%
7	GENP	93,61%	95,33%	86,97%
8	GAGR	89,55%	89,67%	88,07%
9	HAPP	90,43%	90,27%	90,11%
10	HLSG	34,60%	34,10%	32,90%
11	HLEC	65,53%	96,01%	95,74%
12	IFAR	87,13%	86,30%	91,23%
13	INDR	82,50%	83,28%	78,64%
14	KPLM	74,08%	72,05%	71,84%
15	KASA	84,28%	85,89%	86,77%
16	LMRT	77,39%	75,97%	75,23%
17	LSIP	93,26%	65,90%	69,00%
18	MACT	91,19%	91,50%	91,32%
19	UTPS	86,95%	86,91%	86,95%
20	MOYA	88,86%	92,75%	92,49%
21	OTUS	84,45%	81,82%	83,57%
22	SIMP	95,58%	93,75%	89,44%
23	WLIL	91,55%	91,90%	92,88%
24	OLAM	97,61%	97,77%	97,63%
25	PTTGC	74,37%	72,71%	66,82%

Lampiran 6. Data Ukuran Perusahaan

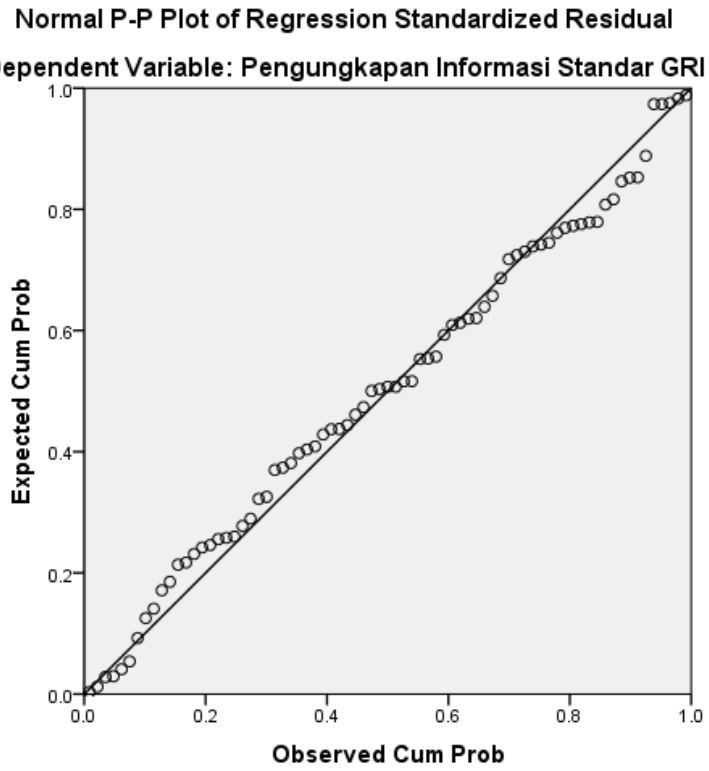
No.	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan		kurs 9 Juni 2022
		2017	2018	2019
1	ASPA	Rp21.007.989.828.887	Rp17.692.427.419.352	Rp18.264.004.123.338
2	ATIH	Rp1.259.742.890.096	Rp1.069.609.415.433	Rp747.425.264.825
3	ANJT	Rp8.293.455.815.322	Rp8.769.655.999.977	Rp9.111.879.374.270
4	CATL	Rp6.486.899.013.249	Rp681.455.808.084.801	Rp868.015.082.183.564
5	FRLD	Rp25.207.698.345.549	Rp22.878.302.239.866	Rp24.886.463.091.949
6	FCRT	Rp29.092.327.134.808	Rp30.038.926.449.879	Rp38.187.620.796.191
7	GENP	Rp28.112.495.371.155	Rp25.992.420.745.239	Rp28.068.949.714.432
8	GAGR	Rp118.709.073.218.549	Rp124.657.816.003.255	Rp128.067.635.950.945
9	HAPP	Rp7.024.963.601.993	Rp6.872.728.412.163	Rp7.097.311.256.925
10	HLSG	Rp575.552.711.390	Rp627.212.323.964	Rp686.390.670.012
11	HLEC	Rp1.053.813.588.365	Rp1.061.353.119.864	Rp767.953.053.656
12	IFAR	Rp37.414.955.000.000	Rp37.514.251.000.000	Rp37.612.530.000.000
13	INDR	Rp119.223.190.524.529	Rp160.111.453.692.579	Rp160.691.232.310.496
14	KPLM	Rp419.244.457.649.214	Rp388.845.361.507.878	Rp457.769.466.028.330
15	KASA	Rp110.942.023.170.890	Rp113.570.493.807.527	Rp108.681.759.890.521
16	LMRT	Rp21.901.445.965.707	Rp20.864.491.386.391	Rp21.361.644.236.830
17	LSIP	Rp9.852.695.000.000	Rp10.037.294.000.000	Rp10.225.322.000.000
18	MACT	Rp70.983.035.700.999	Rp94.847.518.292.007	Rp74.772.946.277.205
19	UTPS	Rp9.461.407.253.708	Rp9.689.286.928.415	Rp9.489.461.848.916
20	MOYA	Rp6.458.877.259.246	Rp6.696.947.128.730	Rp6.784.538.475.792
21	OTUS	Rp206.736.860.877.596	Rp217.595.818.587.314	Rp217.491.210.214.903
22	SIMP	Rp33.859.154.000.000	Rp34.666.506.000.000	Rp34.910.838.000.000
23	WLIL	Rp191.808.957.698.737	Rp203.652.401.710.551	Rp237.416.297.806.031
24	OLAM	Rp83.961.887.237.482	Rp117.741.851.422.394	Rp92.159.923.441.987
25	PTTGC	Rp162.796.591.124.386	Rp165.720.484.143.880	Rp162.131.424.857.440

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Min	Max	Mean	Std. Deviation	N
Laporan keberlanjutan	.189	.973	.5708108	.19043522	75
Board Size	5	15	9.59	3.000	75
Kepemilikan Institusional	.24590	.98640	.8210707	.17501353	75
Ukuran Perusahaaan	27	34	30.97	1.815	75

Lampiran 8. Hasil Normalitas



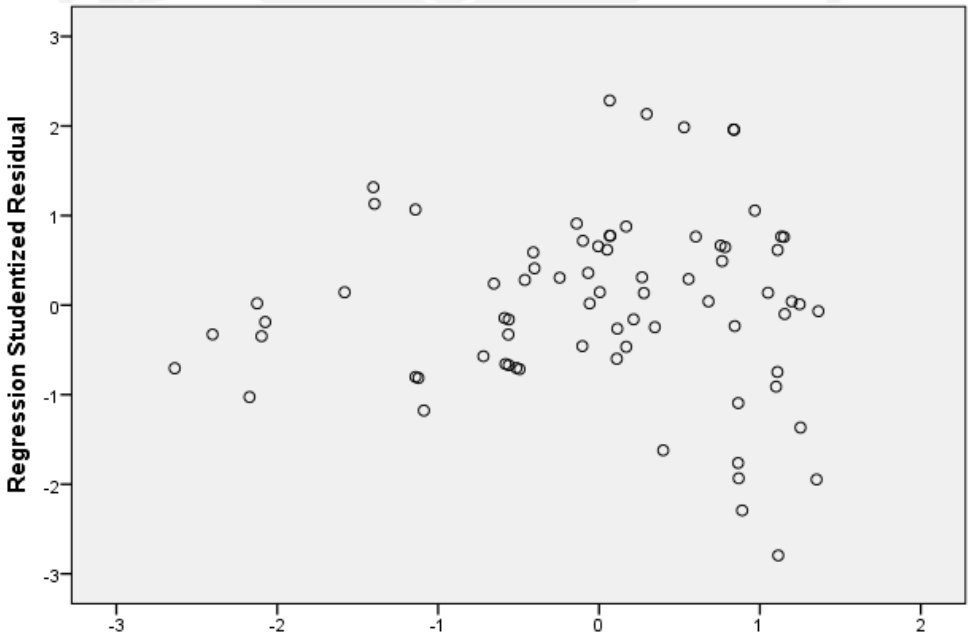
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.143	.082		1.744	.085		
	Board Size	.024	.006	.381	3.766	.000	.960	1.042
	Kepemilikan Institusional	.003	.001	.324	3.215	.002	.966	1.035
	Ukuran Perusahaaan	-4.324E-005	.000	-.080	-.805	.423	.985	1.015

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keberlanjutan

Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550[a]	.302	.273	.16242887	1.514

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaaan , Kepemilikan Institusional, Board Size

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keberlanjutan

Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.143	.082		1.744	.085
	Board Size	.024	.006	.381	3.766	.000
	Kepemilikan Institusional	.003	.001	.324	3.215	.002
	Ukuran Perusahaaan	-4.324E-005	.000	-.080	-.805	.423

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keberlanjutan

Lampiran 13. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550[a]	.302	.273	.16242887

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaaan , Kepemilikan Institusional, Board Size

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keberlanjutan

Lampiran 14. Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.810	3	.270	10.239	.000[b]
	Residual	1.873	71	.026		
	Total	2.684	74			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keberlanjutan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaaan , Kepemilikan Institusional, Board Size

Lampiran 15. Hasil Uji Statistik t (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.143	.082		1.744	.085
	Board Size	.024	.006	.381	3.766	.000
	Kepemilikan Institusional	.003	.001	.324	3.215	.002
	Ukuran Perusahaaan	-4.324E-005	.000	-.080	-.805	.423

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keberlanjutan